

Analisis Penggunaan E-wallet dan Dampaknya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang

¹Harum Neisella, ²Dr. Ratih Pratiwi, S.Pd., M.Si., M.M
^{1,2}Prodi Manajemen, Universitas Wahid Hasyim, Semarang

E-mail: ¹harumneisellaa19@gmail.com, ²rara@unwahas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan e-wallet dan impaknya pada perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang. Sample penelitian adalah mahasiswa aktif yang melalui aktivitas sehari-hari menggunakan e-wallet. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam, dilengkapi tinjauan pustaka penggunaan e-wallet dan perilaku konsumtif pada berbagai penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa e-wallet dapat memberi kemudahan, efisiensi, dan kecepatan pada segi transaksi, tetapi dapat pula memicu tingkat aktivitas konsumtif erkek mahasiswa, terutama melalui pembelian impulsif terhadap promo.

Kata kunci: *E-wallet, Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri, Mahasiswa*

ABSTRACT

This study aims to study the use of e-wallets and its impact on consumptive behavior of students of Universitas Wahid Hasyim Semarang. The participants of this study are active students who are currently using e-wallets actively in daily life. This study employed a qualitative descriptive method in the form of depth interview helped with a study of literature of previous studies on the use of e-wallets and consumptive behavior. The findings indicate that the use of e-wallets provides enormous benefits of convenience, rapidity, and transaction effectiveness, but also facilitates the emergence of consumptive behavior of students, particularly through impulsive buys fostered by promotions, cashbacks, and discounts. Besides, the study proves to show that the impact of the use of e-wallets is not definitive, as students showing higher self-control are found to use them rationally and for necessary needs, and students with poor self-control are easily prone to consumptive behavior excessively. Therefore, the use of e-wallets should not be made a scapegoat for consumptive behavior, but rather as financial technology tools whose impact is mostly dependent on the person concerned's self-control, and it becomes essential to foster awareness and financial discipline among students to provide maximum benefit from using e-wallets without causing any negative effect on personal financial management.

Keywords: *E-wallet, Consumptive Behavior, Self Control, Student*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam pola aktivitas ekonomi masyarakat. Salah satu inovasi yang menonjol adalah kehadiran financial technology (fintech) berupa dompet digital atau e-wallet. Layanan ini memfasilitasi transaksi non-tunai yang praktis, cepat, dan efisien, sejalan dengan program Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) yang dicanangkan Bank Indonesia pada tahun 2014 untuk mendorong masyarakat menuju cashless society. Bagi mahasiswa, khususnya generasi muda yang termasuk kategori digital native, penggunaan e-wallet menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari, baik untuk keperluan akademik maupun kebutuhan personal.

Meskipun memberikan manfaat dalam hal kecepatan dan keamanan, penggunaan e-wallet juga memunculkan konsekuensi terhadap pola konsumsi. Berbagai promo, diskon, dan cashback yang ditawarkan penyedia layanan sering kali mendorong mahasiswa melakukan pembelian di luar kebutuhan mendasar. Kondisi ini mengarah pada terbentuknya perilaku konsumtif, yaitu kecenderungan mengonsumsi barang atau jasa secara berlebihan demi memperoleh kepuasan sesaat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa akses yang mudah serta promosi agresif dari penyedia e-wallet berkontribusi pada peningkatan perilaku belanja impulsif di kalangan pengguna muda (Salsabila & Yulhendri, 2022).

Fenomena serupa juga diidentifikasi pada mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang. Berdasarkan hasil wawancara awal, mahasiswa sendiri akui bahwa e-wallet memudahkan aktivitas transaksi sehari-hari, seperti pembayaran akademik,

pembelian perlengkapan, maupun konsumsi sehari-hari. Akan tetapi, juga sadar bahwa terdapat penurunan impuls beli yang melandaskan dan penambahan impuls beli yang melandaskan pada seseorang karena tuntutan masa sekarang. Situasi ini melahirkan dilema: pada satu sudut, e-wallet berlaku sebagai alat transaksi masa modern yang ef

Secara akademis, penelitian terdahulu terkait e-wallet dan perilaku konsumtif menunjukkan temuan yang beragam. (Utomo & Rahman, 2024) menemukan bahwa e-wallet berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Di sisi lain, beberapa penelitian menambahkan variabel mediasi seperti kontrol diri (Ningrum, Mariyam, & Hartono, 2024) dan literasi keuangan (Santoso & M. Ramadhan, M. Riva Bintang Pratama, 2020) yang terbukti memperlemah dampak negatif penggunaan e-wallet. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya research gap, yaitu ketidakonsistenan hasil empiris mengenai hubungan antara e-wallet dan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

Selain itu, juga terdapat fenomena gap pada konteks lokal. Banyak penelitian sebelum ini berhubungan dengan mahasiswa di universitas besar di Indonesia atau terhadap generasi Z pada umumnya (Salsabila & Yulhendri, 2022), tetapi penelitian khusus yang menyoroti mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang masih minim. Padahal, kelompok ini merupakan pengguna aktif e-wallet dengan pola konsumsi tertentu yang menarik untuk dibahas lebih lanjut. Karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan dan imbasannya terhadap akhlak konsumtif mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang, sehingga dapat memberi kontribusi teoritis dalam pengayaan literatur serta kontribusi praktis bagi

mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak di era digital.

2. LANDASAN TEORI

E-Wallet

E-wallet merupakan salah satu bentuk inovasi dalam sektor teknologi finansial yang dirancang untuk memfasilitasi transaksi non-tunai melalui perangkat digital. Menurut (Hidayatunni'mah, Efendi, & Eni, 2025), e-wallet adalah aplikasi pada ponsel pintar yang berfungsi menyimpan uang elektronik, memungkinkan pengguna melakukan pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai. Teknologi ini berkembang pesat seiring dengan kebijakan Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) oleh Bank Indonesia yang mendorong masyarakat menuju cashless society. Keunggulan utama e-wallet terletak pada efisiensi, keamanan, serta kemudahan penggunaan dalam berbagai aktivitas, mulai dari pembayaran transportasi hingga belanja daring.

Di Indonesia, penggunaan e-wallet terus meningkat dari tahun ke tahun. Statistik Bank Indonesia (2021) menunjukkan lonjakan signifikan jumlah transaksi uang elektronik, seiring dengan penetrasi internet dan gencarnya promosi oleh penyedia layanan. Penelitian (Nugraha & Fauzia, 2021) menekankan bahwa e-wallet tidak hanya memudahkan aktivitas finansial, tetapi juga mulai membentuk perilaku konsumsi masyarakat. Hal ini menandakan bahwa e-wallet tidak sekadar berfungsi sebagai alat transaksi, melainkan juga sebagai instrumen yang memengaruhi keputusan ekonomi individu, termasuk mahasiswa yang merupakan pengguna aktif layanan tersebut.

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk membeli barang atau jasa melebihi kebutuhan rasional, sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, maupun budaya. Dalam konteks mahasiswa, perilaku konsumtif kerap ditunjukkan melalui pembelian barang-barang sekunder atau mengikuti tren gaya hidup yang sebenarnya tidak esensial. Fenomena ini diperkuat oleh penelitian (Maharani & Hendrastomo, 2023) yang menemukan bahwa eksposur terhadap konten beauty vlogger mendorong mahasiswi melakukan konsumsi berlebihan terhadap produk kecantikan.

Selain faktor eksternal, aspek internal seperti kontrol diri yang rendah juga turut mendorong perilaku konsumtif. Penelitian (Dheku & Goa, 2023) menunjukkan bahwa mahasiswa pastoral terdorong melakukan konsumsi berlebihan melalui online shop karena kemudahan akses e-commerce. Kondisi ini menegaskan bahwa perilaku konsumtif tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan eksternal, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam mengendalikan pengeluaran. Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif yang masih mencari jati diri sering kali lebih rentan terhadap perilaku konsumtif karena dipengaruhi oleh tren, gaya hidup, serta tekanan sosial.

Hubungan E-Wallet dengan Perilaku Konsumtif

Sejumlah penelitian empiris menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan e-wallet dengan perilaku konsumtif. (Utomo & Rahman, 2024) menemukan bahwa penggunaan e-wallet berdampak positif terhadap perilaku pembelian impulsif mahasiswa, khususnya ketika mahasiswa dihadapkan pada promo dan cashback. Penelitian (Salsabila & Yulhendri, 2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan e-

wallet secara langsung berkontribusi pada peningkatan perilaku konsumtif generasi Z.

Namun, hasil penelitian tidak selalu konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa dampak e-wallet terhadap perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan sosial, tingkat pendapatan, maupun preferensi individu. Dengan demikian, meskipun banyak bukti mendukung adanya pengaruh positif, masih terdapat research gap dalam menjelaskan mekanisme yang menghubungkan penggunaan e-wallet dengan perilaku konsumtif, terutama di kalangan mahasiswa dengan latar belakang berbeda.

Peran Kontrol Diri

Kendali diri juga adalah satu di antara elemen penting yang menjelaskan bagaimana para peserta tingkat kan tetap merespon kemudahan pembayaran melalui jenis layanannya ini. Beberapa penelitian itu membuktikan bahwa orang dengankendali diri rendah lebih berpotensi lembek melihat pembelian impulsif, terutama bila dipertimbangkannya promo, cashback, atau potongan menggunakan layanannya. (Ningrum et al., 2024) membuktikan bahwa kendali diri meliputi sebagai pemantau mediasi diantara relasi penyebaran menggunakan layanan

Dengan demikian, ikler dapat dipahami sebagai penentu faktor yang membedakan arah pemanfaatan e-wallet. Lembaga yang mampu menggunakan e-wallet berdasarkan disiplin di masa muda mampu menggunakan kelengkapan itu sebab-rahim, terbatas pada kebutuhan esensial, dan menjauhi sikap belanja berlebihan. Di satu sisi, lembaga dengan disiplin lemah lebih mepet menggunakan e-wallet untuk memenuhi hawa nafsunya di masa segera, sehingga berpotensi membantu meningkatkan aktivitas konsumtif. Demikianlah, di bawah konteks penelitian ini, disiplin.

3. METODOLOGI

Penelitian ini termasuk penelitian jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami dengan mendalamlah penggunaan e-wallet dan bagaimana dampak penggunaannya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang. Subjek penelitian diputuskan dengan metode sampling purposive, atau hanya pada mahasiswa aktif yang bertaatyun serba-serbia menggunakan e-wallet pada berbagai aktivitas sehari-harinya dan siap menjadi responden. Data primer dikumpulkan melalui interview mendalam dengan referensi semi-terstruktur, dan data sekunder didapat melalui literatur terkait. Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan metode analisis tematik melalui pemfaran tahapannya, reduksi data, kategorisasi tema dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitiannya membuktikan bahwa universitas Universitas Wahid Hasyim Semarang merasakan penugasan yang khá jika menggunakan wallet elektronik, efisiensi diutamakan, cepat sejak awal bila melaksanakan pembayaran dan barang-barang sehari-haritan tanpa harus membawa uang tunai. Universitas melaporkan bahwa wallet elektronik itu menjadikan universitas mereka aman dan pada akhir-akhir ini sudah di permulaannya menggunakan wallet sejak pembayaran universitas. Penelitiannya searah dengan penelitiannya Hidayat, Aini, & Fetrina pada tahun 2020 yang melaporkan bahwa wallet elektronik mendukung gaya hidup cashless society dengan memberi aksesibilitas dan.

Namun, kemudahan juga membawa konsekuensi terhadap

konsumtif. Ratusan jawaban sebesar seorang responden menjelaskan adanya kecenderungan pembelian impuls, terutama bila saldo e-wallet terketuju atau bila terpapar promo seperti cashback, diskon, dan voucher belanja. Mahasiswa dipandang bahwa promo tersebut memberi untung-untung, namun di dunia nyata justru mendorong mereka membeli barang yang tidak mesti dibutuhkan, sehingga biaya semakin tinggi. Kondisi ini mendukung temuan penelitian (Utomo & Rahman, 2024) dan (Salsabila & Yulhendri, 2022) yang membuktikan bahwa pemakaian.

Di pihak lain, jumlah mahasiswa review abstain bahwa pengendalian diri sangatlah penting dalam menggunakan e-wallet agar tidak terjerumus di bentuk konsumtif. Penjawab yang lebih faal terkait pengendalian diri lebih mendorong menggunakan e-wallet pada dasar yang rasional, terfokus pada kebutuhan esensial, dan mampu hindari beli berlebihan. Fenomena ini seiring dengan temuan (Ningrum et al., 2024) bahwa pengendalian diri berlakukunci sebagai variabel mediasi yang mempengaruhi kekuatan relasi diantara e-wallet dan konsumtif behavior. Dengan demikian dapat dipahami bahwa bukanlah e-wallet yang menjadi sumber bionic konsumtif behavior, melainkan alat yang efeknya sangat tergantung pada apresiasi faal mahasiswa di sekitar.

Peneliti menancantumkan tautan google drive yang berisi dokumen wawancara, sebagai berikut: <https://drive.google.com/file/d/181mK05qDtTkBkUw3cuXpw2HfB32JEzfk/view?usp=drivesdk>.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa menggunakan e-wallet di

kalangan mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang memberi manfaat yang jelas berupa efisiensi, kepraktisan, dan keamanan pembayaran, namun seiring dengan itu munculah kecenderungan pembawaan konsumtif yang ditandai semakin meningkatnya beli impuls terutama disebabkan kemudahan akses saldo serta efek promosi digital berupa cashback dan diskon; bagaimanapun, hasil penelitian juga menyerlahkan bahwa impact e-wallet tidaklah seragam karena sejumlah sejumlah mahasiswa yang menjaga kendali diri indah mampu menggunakan e-wallet sebaik-baiknya dan hanya menutupi biaya-biaya subsisten saja, sedangkan mahasiswa dengan kendali diri rendah lebih tidak toleran terhadap pembawaan konsumtif berlebihan dan akhirnya dapat dikukuhkan bahwa e-wallet bukanlah faktor satu-satunya pembawaan konsumtif, namun alat teknologi finansial yang efeknya sangat condong pada kemampuan subyek dibidang kendali diri masing-masing, dan oleh karena itu penelitian ini menekankan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan arahan dan masukan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para responden yang telah meluangkan waktu dan berbagi informasi berharga, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dheku, M. E., & Goa, L. (2023). Pengaruh Online Shop pada E-Commerce Lazada Terhadap

- Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pastoral di Asrama Paulus. In *Theos: Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 3(12), 322–329. <https://doi.org/10.56393/intheos.v3i12.1938>
- Hidayatunni'mah, K., Efendi, B., & Eni, C. N. (2025). *Pengaruh Penggunaan E-Wallet, E-Money Dan Shopee Paylatere Terhadap Perilaku Konsumtif*. 5(April), 62–70.
- Maharani, P., & Hendrastomo, G. (2023). Fenomena Beauty Vlogger Pada Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswi Yogyakarta. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 11(2), 1–15. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v11i2.59264>
- Ningrum, I. A., Mariyam, S., & Hartono, S. (2024). Penggunaan E-Wallet Dalam Membentuk Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta Yang di Mediasi Kontrol Diri. *Edunomika*, 8(3), 1–8.
- Nugraha, S. L., & Fauzia, I. Y. (2021). Peran e-wallet dalam penghimpunan zakat, infak, dan sedekah (Studi kasus pada ovo, go-pay, dana, dan link-aja). 11, 113–127. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2590>
- Salsabila, & Yulhendri. (2022). *Pengaruh Penggunaan E-Commerce dan Dompert Digital (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z di Kota Padang melalui Demonstration Effect sebagai Variabel Intervening*. 1382–1391.
- Santoso, A. R., & M. Ramadhan, M. Riva Bintang Pratama, S. H. (2020). *IMPLIKASI HUKUM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA DALAM PERSPEKTIF LITERASI KEUANGAN*. 2(2), 8–19.
- Utomo, B. C., & Rahman, A. A. (2024). Analisis Kesadaran Keamanan Data Pribadi pada Pengguna E-Wallet DANA. *JRST (Jurnal Riset Sains Dan Teknologi)*, 8(2), 155. <https://doi.org/10.30595/jrst.v8i2.21162>